

## PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR SULAM BENANG PADA SISWA KELAS XII KRIYA TEKSTIL SMK NEGERI 1 JABON DI SIDOARJO

**Lutfi Indri Rahnawati, Sepbianti Rangga P.**

[Lutfiindri06@gmail.com](mailto:Lutfiindri06@gmail.com) , [Nirangga@gmail.com](mailto:Nirangga@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Seni Rupa , Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

### ABSTRAK

*Skripsi ini membahas mengenai pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar sulam benang pada siswa SMK Negeri 1 Jabon di Sidoarjo yang dilatar belakangi oleh siswa yang kurang memahami akan mata pelajaran produktif khususnya pada mata pelajaran sulam benang, hal tersebut dikarenakan pembuatan karya sulam benang dibutuhkan akan ketelitian, kesabaran dan juga ketekunan yang membuat siswa harus melakukan pengkaryaan itu dengan waktu yang cukup lama. Maka dari itu pembuatan karya sulam benang yang baik dan berhasil tidak lepas dari persiapan dari guru dan murid dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Sehingga guru harus mencari cara bagaimana meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sulam benang. Penelitian skripsi ini menggunakan metode demonstrasi yang merupakan sebuah metode pembelajaran dengan menggunakan suatu alat dan bahan yang berfungsi sebagai peraga agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran sulam benang, adapun hasil belajar peserta didik dapat terlihat bahwa adanya peningkatan terhadap prosentase nilai rata-rata yang sebelum menggunakan metode demonstrasi yaitu 60,5% sedangkan prosentasi nilai rata-rata peserta didik sesudah diterapkannya metode demonstrasi meningkat menjadi 83,6%. Sesuai hasil uji hipotesis yang telah diperhitungkan terbukti bahwa adanya pengaruh yang signifikan yang meningkat ketika pembelajaran menggunakan metode demonstrasi karena menunjukkan angka bergerak 0,800 - 1,00 yang berarti bahwa metode pembelajaran tersebut berpengaruh tinggi karena mengarah ke angka 1.*

**Kata kunci:** Belajar, Metode demonstrasi, Sulam benang

## ABSTRACT

*This thesis discusses the effect of the demonstration method on the learning outcomes of thread embroidery in students of SMK Negeri 1 Jabon in Sidoarjo which is motivated by students who do not understand productive subjects, especially in thread embroidery subjects, this is because making thread embroidery works requires accuracy, patience and perseverance that make students have to do the work for a long time. Therefore, making good and successful thread embroidery works cannot be separated from the preparation of teachers and students in carrying out learning activities. So the teacher must find ways to increase students' learning motivation in thread embroidery learning activities. This thesis research uses the demonstration method which is a learning method by using a tool and material that serves as a demonstration so that students can easily understand the material provided. Based on the results of research that has been carried out, it can be seen that the demonstration method can improve student learning outcomes in thread embroidery learning, while student learning outcomes can be seen that there is an increase in the percentage of the average score before using the demonstration method, which is 60.5% while the percentage the average value of students after the implementation of the demonstration method increased to 83.6%. According to the calculated hypothesis test results, it is proven that there is a significant effect that increases when learning uses the demonstration method because it shows a moving number of 0.800 - 1.00 which means that the learning method has a high effect because it leads to number 1.*

**Keywords:** Learning, Demonstration method, Embroidery thread

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu bentuk perubahan seorang peserta didik agar memperoleh atau mendapatkan perubahan sifat, tingkah laku dan pemikiran secara keseluruhan, hal tersebut pastinya dilakukan secara sadar dan dengan kesengajaan serta perubahan tersebut relatif menetap serta membawa pengaruh dan manfaat bagi peserta didik saat berinteraksi dengan lingkungannya.

Sebagai peserta didik pastinya harus menguasai suatu metode pembelajaran yang nantinya akan diterapkan ketika memberikan pengajaran kepada peserta didik, salah satu metode tersebut adalah metode demonstrasi.

Metode demonstrasi merupakan sebuah bentuk cara alternatif dalam mengajar yang dapat

dikembangkan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Arti dari metode demonstrasi adalah sebuah metode pembelajaran yang menggunakan bahan dan alat peraga sebagai media pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam memahami dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru, tetapi sebelumnya guru sudah melakukan sebuah percobaan tentang sesuatu yang mengenai pembelajaran yang akan dilakukan, lalu mengamati bagaimana proses dan tata caranya serta akan menyimpulkan agar memperoleh hasil dari percobaan tersebut, setelah itu hasilnya akan disampaikan kepada siswa pada saat kegiatan belajar mengajar dan akan dievaluasi oleh guru.

Metode demonstrasi merupakan metode yang begitu efektif dalam membantu peserta didik untuk menjawab berbagai macam kebutuhan belajarnya dengan usaha sendiri berdasarkan data dan fakta yang sebenarnya serta sudah dibuktikan dari pengamatan seorang guru atau pendidik. Biasanya metode demonstrasi dilaksanakan dengan cara mengadakan suatu kegiatan praktek di dalam suatu pembelajaran, maka dari itu untuk menerapkan suatu metode pembelajaran tersebut peneliti akan melakukan kegiatan praktek dengan membuat sebuah karya untuk meningkatkan kreatifitas siswa, maka dari itu peneliti akan menerapkan metode demonstrasi tersebut dalam pembelajaran sulam benang.

Sulam benang merupakan sebuah karya dengan cara menambahkan atau memberi sebuah hiasan yang diterapkan di permukaan kain atau bahan yang lainnya dengan menggunakan alat jarum dan benang sebagai bahannya, lalu menusuknya sesuai dengan teknik-teknik tertentu. Sulam benang sendiri merupakan sebuah teknik mendasar atau teknik pembelajaran para pemula, yang dimana teknik tusuk pada sulam benang mempunyai berbagai variasi yang kurang lebihnya terdapat 50 macam bentuk tusuk, adapun macam-macam tusuk pada sulam benang yang paling dasar diantaranya tusuk silang, tusuk jelujur, tusuk rantai dan yang lainnya.

#### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena ingin mengetahui bagaimana hasil dari peningkatan belajar peserta didik terhadap pembelajaran pembuatan sulam benang menggunakan metode demonstrasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh siswa kelas XII Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Jabon di Sidoarjo yang hanya terdapat 1 kelas yang berjumlah 29. Sedangkan dalam penentuan pengambilan sampel tentunya merupakan sebagian dari populasi, tetapi jika populasi hanya

berjumlah satu kelas maka sampel yang diambil juga satu kelas yang berjumlah 29 siswa.

Setelah data peserta didik yang diperlukan sudah diperoleh dan didapat, maka teknik yang akan dilakukan selanjutnya yaitu menganalisis hasil dengan baik dan benar. Data yang didapat akan di periksa dan disimpulkan dengan perhitungan rumus bagaimana hasilnya dan akan dilakukan pembuatan kesimpulan. Data yang sudah terkumpul akan dihitung dengan rumus rata-rata dan presentase. Rumus untuk menentukan nilai rata-rata kelas.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata

$\sum x$ : Nilai yang diperoleh siswa

N : jumlah siswa

Rumus uji validitas instrumen dengan cara menggunakan korelasi product moment.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran suatu instrumen sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016:363).

Berikut ini merupakan rumus uji validitas menggunakan korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

N = Jumlah subjek penelitian/banyak peserta.

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari variabel X dan Y.

$\sum x$  = Jumlah skor asli variabel X/ skor hasil uji coba

$\sum y$  = Jumlah skor asli variabel Y/ total skor.

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi rxy yang digunakan kriteria sebagai berikut

0,80 < rxy ≤ 1,00 ~ sangat tinggi

0,60 < rxy ≤ 0,80 ~ tinggi

0,40 < rxy ≤ 0,60 ~ cukup

0,20 < rxy ≤ 0,40 ~ rendah

rxy ≤ 0,20 ~ sangat rendah

(Asep Jihan, Abdul Haris. 2009:180)

## HASIL PENELITIAN

Hasil dari data penelitian “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Sulam Benang pada Siswa Kelas XII Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Jabon di Sidoarjo” mendapatkan hasil rumus rata-rata sebagai berikut:

Hasil pre-test: 56

Hasil post-test: 86

Keterangan:

0-34 : Nilai Sangat Kurang

35-54 : Nilai Kurang

55-64 : Nilai Cukup

65-84 : Nilai Baik

85-100 : Nilai Sangat baik

Sedangkan hasil yang didapat dari uji validitas yaitu sebagai berikut:

Uji Validitas dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan serta kebenaran suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya.

Keterangan:

N : 29

∑x : 1612

∑x<sup>2</sup> : 45816,25

∑y : 2578

∑y<sup>2</sup> : 229370,5

∑xy : 143297,5

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{(29 \times 143297,5) - (1612 \times 2578)}{\sqrt{\{(29 \times 45816,25) - (1612)^2\}\{(29 \times 229370,5) - (2578)^2\}}}$$

$$= \frac{(4181687) - (4155736)}{\sqrt{\{(2662344,25) - (2598544)\} \times \{(6659584) - (6646084)\}}}$$

$$= \frac{26060}{\sqrt{(63800,25) \times (13500)}}$$

$$= \frac{26060}{\sqrt{861303375}}$$

$$= 0,88$$

Koefisien Validitas diperoleh (rxy) = 0,88

Hasil perhitungan korelasi product moment bergerak antara -1 (kurang dari 1) sampai dengan +1 (lebih dari 1). Jika hasil perhitungan korelasi product moment mendapat lebih besar (>) dari pada -1 atau kurang dari (<) -1 maka perhitungan tersebut jelas salah dengan berpedoman pada pernyataan tersebut maka dapat dilakukan rincian sebagai berikut.

3.1 Antara 0,800 s/d 1,000 = hubungan sangat tinggi/sangat kuat

3.2 Antara 0,600 s/d 0,800 = hubungan tinggi/kuat

3.3 Antara 0,400 s/d 0,600 = hubungan cukup

3.4 Antara 0,200 s/d 0,400 = hubungan rendah/lemah

3.5 Antara 0,000 s/d 0,200 = hubungan rendah sekali/lemah sekali

Pada hasil perhitungan rumus diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh hubungan penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar sulam benang pada siswa kelas XII Kriya Tekstil di SMK Negeri 1 Jabon sangat tinggi karena korelasi product moment yang dihasilkan yaitu 0,88 yang berarti bergerak ke arah +1.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan SMK Negeri 1 Jabon dapat disimpulkan bahwa pencapaian belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sangatlah efektif atau begitu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XII Kriya Tekstil SMK Negeri 1 Jabon di Sidoarjo dalam berkarya sulam benang. Dapat dibuktikan bahwa perolehan hasil rata-rata dalam pembelajaran sebelum

menggunakan metode demonstrasi rata-rata nilai siswa rendah atau dibawah KKM yaitu dengan rata-rata nilai 56 sedangkan pada tahap pembelajaran menggunakan metode demonstrasi nilai siswa dapat meningkat mencapai nilai diatas KKM yaitu dengan rata-rata nilai 89. Berdasarkan hasil penentuan dengan perhitungan rumus korelasi product moment yang merupakan penentu hubungan antara kedua variabel dengan angka bergerak antara 0 sampai +1 (korelasi positif) dan 0 sampai -1 (korelasi negatif). Dengan hasil variabel  $X=1613$  dan  $Y=2578$  yang menghasilkan variabel angka bergerak 0,88 yang mengartikan hasil variabel tersebut bergerak kearah +1 yang berpengaruh hubungan sangat tinggi.

#### **SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran,

1. Motivasi dari seorang guru sangatlah penting bagi siswanya, maka dari itu sebagai pendidik kita teruskan memberikan motivasi agar siswa selalu semangat dalam pembelajaran.
2. Sebagai penunjang kreativitas siswa maka sekolah harus selalu meningkatkan semua vasilitas yang ada sehingga siswa menjadi lebih berkualitas dan dapat menjunjung nama baik sekolah.
3. Sebagai pendidik seharusnya memberikan ruang yang terbuka untuksiswa agar mereka dapat mengungkapkan semua ide atau gagasan yang mereka miliki.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012).

Arikunto Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Djamarah, S. B. (2008). *Strategi belajar Mengajar*. Bandung: RinekaCipta.

Puspo, Coet. 2005. *Panduan membuat Ragam Hias Motif Bordir Serta Penerapannya Pada Busana Wanita dan Pria*. jakairta: PT Cramedia Pustaka Utama

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunu, C., Lydia L.P., Dwi, R.S., Suhari,. Endang, M.R., Sunyoto, H.P., 2016. *Pedoman Penulisan Proposal Skripsi Dan Artikel Ilmiah*. Surabaya: Universitas PGRI Adibuana.

Syahrul, Enny, Kriswati " 1999. *Seni Bordir Pedaman Praktis untuk Pemuaia*. Bandung: Humaniora Utama Press.

Wahab, Rochmad. 2011. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo.

Yuliarma. 2002. *Studi Tentang Desain Hiasan pada Bordir di Indstri Kerajinan Kec. Tilatang Kamang, Kab. Agam Sumatra Barat*. Padang: Lemlit U N P.